



PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS VI DI UPT SPF SDN LABUANG BAJI II

Indah Sari¹, Muhammad Akil Musi², Rosbianti³

¹Universitas Negeri Makassar/ Email: indahsari5301@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar/ Email: akilmusi@gmail.com

³UPT SPF SDN Labuang Baji II/ Email : Rosbianti.78@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received: 02-08-2025</i>	
<i>Revised: 03-09-2025</i>	
<i>Accepted: 04-10-2025</i>	
<i>Published: 23-11-2025</i>	
	Penggunaan media yang tepat sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa, meskipun sering diabaikan oleh sebagia guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan kepercayaan diri peserta didik menggunakan media Wordwall dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu siswa kelas VI UPT SPF SDN Labuang Baji II sebanyak 26 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Wordwall efektif meningkatkan minat belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 60,3 pada prasiklus menjadi 75,3 pada Siklus I, dan 85 pada Siklus II. Peningkatan juga terlihat pada minat belajar siswa, dari 61,11% pada prasiklus menjadi 92,44% pada Siklus II. Kesimpulannya, media Wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan dalam pembelajaran agar suasana belajar lebih menarik dan efektif.

Key words:

Penerapan, Media

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah

lisensi CC BY-4.0

Pembelajaran, wordwall,

Minat, Kepercayaan Diri



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh, termasuk dalam bidang pendidikan. Pembelajaran perlu dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi, data, dan komunikasi dari berbagai bidang (Kristiawan, 2014). Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan, tidak hanya sebagai pedoman tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Wahyuddin (2018) menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses pengajaran yang diberikan orang dewasa kepada anak-anak untuk mendukung perkembangan mereka, dengan tujuan agar mereka mampu menjalankan tugasnya secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. (Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam).

Pendidikan dasar merupakan tahap yang membekali peserta didik dengan kemampuan dasar untuk berkembang individu. Pendidikan sangat berperan dalam kemajuan dan pembangunan suatu bangsa secara menyeluruh, karena pendidikan adalah fondasi utama pembangunan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan seluruh rakyat Indonesia tanpa memandang golongan. (Hakim, L. Sistem Pendidikan Nasional, 2016).

Observasi awal dilakukan pada tanggal 1 April 2024, permasalahan yang ditemukan adalah Rendahnya Minat dan Kepercayaan Diri Peserta didik Kelas VIA UPT SPF SD Negeri Labuang Baji II, dilihat dari kurangnya respon dan umpan balik yang diberikan peserta didik, selain itu juga terlihat saat melakukan fase terbimbing dan awal pertemuan pembelajaran

mandiri pada PPL 2 dimana peserta didik memiliki Tingkat kepercayaan diri yang kurang dalam proses pembelajaran.

Kasus yang di temukan ini bukan hanya di lihat pada saat melaksanakan PPL 1 dan 2 serta asesmen awal pembelajaran saja, namun juga dengan melakukan wawancara langsung kepada wali kelas terkait karakter peserta didik di kelas di temukan fakta dari wali kelas bahwa peserta didik di kelas tersebut hampir keseluruhan pintar namun kepintaran mereka tertutupi karena kurangnya kepercayaan diri. Maka dari itu topik dari kasus ini penting untuk di analisis lebih mendalam terkait kurangnya minat belajar dan kepercayaan diri peserta didik yang berdampak pada banyak aspek di antaranya hasil belajar, Kualitas pembelajaran, keterampilan berkomunikasi, kolaborasi menjadi rendah.

Setelah terjun langsung melaksanakan fase pembelajaran mandiri pada PPL 2 saya benar merasakan bahwa proses pembelajaran di kelas dari beberapa mata pelajaran kurang di minati peserta didik, telihat saat pembelajaran banyak yang justru bercerita dan tidak memperhatikan pembelajaran, peserta didik kurang percaya diri dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal di depan kelas bahkan untuk tampil presentase masih saling tunjuk menunjuk. Dalam kasus ini saya berperan untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan, mengelompokkan siswa berdasarkan gaya belajar dan Tingkat kemampuannya, hal yang mereka sukai maupun tidak di sukai, kemudian dari data dan informasi yang saya kumpulkan nantinya saya akan mengkaji beberapa literatur untuk mendapatkan Solusi dari permasalahan.

Berdasarkan permasalahan yang di temukan dan mengkaji beberapa literatur untuk mencari Solusi terdapat beberapa alternatif Solusi yang di terapkan, Salah satunya yaitu penerapan media pembelajaran berbasis wordwall yang membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan menarik di tengah pembelajaran. Solusi yang di berikan telah di terapkan di kelas VI A dan memberikan dampak baik bagi peningkatan minat belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran di buktikan dengan meningkatnya minat belajar peserta didik dan juga ketertarikan siswa untuk belajar, guru lebih mudah membimbing siswa belajar sesuai Tingkat kemampuan mereka, peserta didik berlomba untuk mengumpulkan Bintang sebanyak-banyaknya dengan percaya diri untuk tampil di depan kelas serta berani menyampaikan pendapat mereka dan mampu membangun semangat serta suasana belajar yang menyenangkan didalam kelas.

Media pembelajaran digital seperti Wordwall sangat efektif untuk meningkatkan minat dan kepercayaan diri bagi siswa. Wordwall adalah alat pembelajaran interaktif dengan berbagai fitur dan kuis menarik yang dapat memotivasi siswa. Farhaniah (2021) menyebutkan bahwa Wordwall efektif untuk meningkatkan minat belajar. Wafiqni dan Fanny (2021) juga menjelaskan bahwa Wordwall, yang berbasis browser, dirancang sebagai alat pembelajaran dan penilaian yang menyenangkan.

Berbagai penelitian telah mengkaji penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran. Shofiya dkk. (2022) menemukan bahwa meningkatkan minat belajar siswa menggunakan media wordwall. Annisa dan Rudy (2022) juga menyimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPA meningkat dengan media wordwall. Selain itu, Ina dkk. (2021) menyatakan bahwa Wordwall sangat berguna meningkatkan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan observasi aktivitas pembelajaran yang melibatkan tindakan terencana oleh guru melalui instruksi kepada siswa. PTK adalah penelitian yang dilakukan secara reflektif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi atau ditemukan, dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta hasil belajar. (Asrori & Rusman, 2020).

Penelitian dilakukan bersama wali kelas I dan hanya melibatkan siswa kelas I di UPT SPF SDN Labuang Baji II selama semester genap. Lokasi penelitian berada di UPT SPF SDN Labuang Baji II, Jl. DR.Ratulangi No. 99 B, Labuang Baji, Kec. Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian mencakup dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum menggunakan Wordwall, peneliti mengamati pembelajaran siswa untuk mengevaluasi kemampuan membaca sebagai pembanding hasil antara prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa kelas VI sebanyak 26 orang di UPT SPF SDN Labuang Baji II. Data yang digunakan yaitu minat belajar siswa, yang dikaji melalui tes, observasi, dan kuesioner. Data kemudian dianalisis secara kuantitatif, dengan hasil yang disajikan dalam bentuk angka persentase dan hasil kuesioner siswa, mulai dari prasiklus hingga pascasiklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan tanggal 9 Agustus 2024, peneliti melakukan wawancara dengan walikelas I yaitu Ibu Rosbianti, S.Pd. dari hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa menurun karena kurangnya minat dan kepercayaan diri peserta didik selama mengikuti pembelajaran, siswa lebih sering bermain saat mengerjakan tugas, sehingga memicu kurangnya semangat belajar.

Hasil wawancara ini menjadi dasar pelaksanaan penelitian PTK dengan dua siklus. Penelitian ini mengangkat judul Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VI di UPT SPF SDN Labuang Baji II.

1. Pra Siklus

Minat belajar siswa diukur menggunakan 9 indikator yang dibagi menjadi 4 kategori. Data prasiklus diperoleh dari guru mitra, pengamatan, tes siswa, dan observasi kelas VI UPT SPF SDN Labuang Baji II sebelum menggunakan media Wordwall. Berdasarkan indikator BCB dan BSB serta observasi yang dilakukan penyidik dan hasil wawancara dengan wali kelas kelas I UPT SPF SDN Labuang Baji II, dari semua indikator kinerja, diperoleh persentase rata-rata sebesar 61,11%. Rincian data presentase prasiklus minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase minat belajar siswa pada tahap prasiklus.

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Jumlah Siswa		Jumlah Presentase (%)
		BCB	BSB	
1.	Antusiasme siswa mengikuti Kelas	17 65%	6 23%	23 88%
2.	Partisipasi aktif dalam diskusi Kelas	10 38%	11 42%	21 80%
3.	Semangat belajar siswa di kelas	12 46%	5 19%	17 65%
4.	Konsentrasi siswa dalam pembelajaran	3 11%	5 19%	8 30%
5.	Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran	3 11%	14 53%	17 65%
6.	Daya tahan diri selama mengikuti pembelajaran	5 19%	7 26%	12 46%
7.	Keterlibatan siswa untuk menjawab pertanyaan	4 15%	12 46%	16 61%
8.	Keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk bertanya	6 23%	6 23%	12 46%
9.	Keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam berpendapat	5 19%	13 50%	18 69%
Rata-Rata Persentase		27,44%	33,44%	61,11%

Berdasarkan analisis data pada tahap prasiklus, termasuk hasil belajar dan observasi, sebelum menerapkan media Wordwall menunjukkan hasil yang masih rendah. Persentase rata-rata minat belajar siswa hanya mencapai 61,11%, yang masuk dalam kategori "Kurang," berdasarkan sembilan indikator minat belajar siswa. Kelemahan ini sering dialami oleh siswa yang ingin bertanya namun merasa bingung. Peran guru sangat penting di sini, yaitu dengan memimpin kelas dan memberi dorongan agar lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

2. Hasil Tindakan Pada Siklus I

Peneliti telah mengevaluasi pembelajaran pada tahap prasiklus dan telah menyiapkan solusi yaitu pada tahap pascasiklus, dilakukan Tindakan penerapan media pembelajaran berbasis Wordwall sebagai langkah awal. Pembelajaran dirancang untuk mendukung proses belajar Bahasa Indonesia dengan meninjau kembali hasil prasiklus untuk melihat peningkatan persentase setelah tindakan dilakukan. Penelitian ini dilakukan selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan melibatkan 26 siswa. Siswa dibagi dalam empat kategori kinerja berdasarkan indikator minat belajar: BB, MBB, BCB, dan BSB. Hasil Siklus I menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata mencapai 77,77%. Data lebih rinci sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase minat belajar siswa pada tahap siklus I

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Jumlah Siswa		Jumlah Presentase (%)
		BCB	BSB	
1.	Antusiasme siswa mengikuti kelas	18 69%	6 23%	24 92%
2.	Partisipasi aktif dalam diskusi kelas	13 50%	11 42%	24 92%
3.	Semangat belajar siswa di kelas	13 50%	6 23%	19 73%
4.	Konsentrasi siswa dalam pembelajaran	12 46%	10 38%	22 84%
5.	Ketertarikan mengikuti pembelajaran	4 15%	15 57%	19 73%
6.	Daya tahan diri selama mengikuti pembelajaran	10 38%	11 42%	21 80%
7.	Keterlibatan siswa untuk menjawab pertanyaan	4 15%	12 46%	16 61%
8.	Keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk bertanya	8 30%	7 26%	15 57%
9.	Keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam berpendapat	9 34%	14 53%	23 88%
Rata-Rata Persentase		38,55%	38,88%	77,77%

Berdasarkan analisis data pada Tabel 2, hasil pembelajaran menggunakan media Wordwall menunjukkan peningkatan minat belajar siswa kelas VI UPT SPF SDN Labuang Baji II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Persentase minat belajar siswa meningkat menjadi 77,77%, yang masuk dalam kategori "Baik". Pada tahap ini, sebagian besar siswa mulai berani untuk berpendapat, meskipun masih ada yang belum. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan berpikir kritis di antara siswa. Hasil rata-rata pada Siklus I mencapai 77,77%, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang diharapkan, tindakan lanjutan dilakukan melalui Siklus II untuk memantau peningkatan hasil belajar di kelas VI UPT SPF SDN Labuang Baji II.

3. Hasil Tindakan Pada Siklus II

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan Siklus I pada Tabel 2, minat belajar siswa kelas VI UPT SPF SDN Labuang Baji II sudah mencapai kategori sesuai harapan. Namun dilakukan Siklus II untuk hasil yang lebih optimal dengan menggunakan sembilan indikator minat belajar yang terbagi dalam empat kategori: BB, MBB, BCB, dan BSB. Setelah Siklus II, proporsi siswa yang meningkat signifikan mencapai 92% dan masuk dalam kategori "Sangat Baik." Hasil ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Persentase minat belajar siswa pada tahap siklus II

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Jumlah Siswa		Jumlah Presentase (%)
		BCB	BSB	
1.	Antusiasme siswa mengikuti Kelas	18 69%	7 26%	25 96%
2.	Partisipasi aktif dalam diskusi kelas	15 57%	10 38%	25 96%
3.	Semangat belajar siswa di kelas	13 50%	12 46%	25 96%
4.	Konsentrasi siswa dalam pembelajaran	12 46%	12 46%	24 92%
5.	Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran	8 30%	17 65%	25 96%
6.	Daya tahan diri selama mengikuti pembelajaran	10 38%	12 46%	22 84%
7.	Keterlibatan siswa untuk menjawab pertanyaan	8 30%	16 61%	24 92%
8.	Keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk bertanya	11 42%	12 46%	23 88%
9.	Keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam berpendapat	9 34%	15 57%	24 92%
Rata-Rata Persentase		44%	47,88%	92,44%

Pada siklus II hasil data menunjukkan penerapan Wordwall berhasil dalam meningkatkan minat dan kepercayaan diri peserta didik kelas VI UPT SPF SDN Labuang Baji II hingga 90%, dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil belajar yang dicapai telah mencapai harapan guru, sehingga tidak diperlukan tindakan lanjutan.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan dari prasiklus hingga pascasiklus pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan yang jelas, peningkatan ini terlihat dari bertambahnya persentase siswa yang masuk dalam kategori BCB dan BSB. Pada prasiklus, minat belajar adalah 61%, pada Siklus I naik menjadi 77%, dan di Siklus II mencapai 92%. Sehingga kesimpulannya, penggunaan Wordwall berhasil dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan perbandingan, peningkatan minat siswa kelas VI UPT SPF SDN Labuang Baji II berdampak positif pada hasil belajar mereka. Pada Siklus II, 22 siswa mencapai ketuntasan 85%, sementara masih ada 4 siswa belum tuntas, ini bukan masalah besar, karena setiap siswa memiliki kemampuan siswa yang berbeda-beda. Secara keseluruhan, hasil tes menunjukkan peningkatan yang signifikan, membuktikan bahwa Wordwall efektif diterapkan saat pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pada Siklus I minat siswa meningkat hingga 77% dan mencapai 92% pada Siklus II. Penggunaan Wordwall terbukti efektif membuat pembelajaran lebih menarik. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh minat belajar siswa, Yunitasari dan

Global Journal Education and Learning (GJEL)

Hanifah (2020), menyatakan bahwa minat belajar membuat proses belajar lebih nyaman. Hasil respon memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan Wordwall di kelas VI UPT SPF SDN Labuang Baji II. Siswa dapat belajar lebih menarik, materi yang lebih mudah dipahami, dan suasana yang menyenangkan. Media Wordwall juga memberikan dampak positif pada minat belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media Wordwall efektif untuk meningkatkan minat dan kepercayaan diri siswa. Peningkatan terlihat pada sembilan indikator minat belajar siswa, dengan lebih banyak siswa yang masuk kategori BCB dan BSB. Pada prasiklus, persentase minat belajar siswa hanya 61% "Kurang", lalu pada Siklus I meningkat menjadi 77% "Baik", dan pada Siklus II mencapai 92% "Sangat Baik".

Peningkatan minat belajar juga berdampak pada hasil belajar. Pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 60,3 pada Siklus I meningkat menjadi 75,3 dan pada Siklus II hingga 85. Hal ini menunjukkan bahwa media Wordwall dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Ditambah dengan tanggapan positif siswa, hasil penelitian ini menyarankan agar guru dan pembaca yang tertarik dengan pembelajaran dan mempertimbangkan penggunaan media berbasis Wordwall dalam strategi pembelajaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, & Rusman. (2020). *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*(1st ed.). CV. Pena Persada.
- Hakim, L. Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1,2016).
- Kristiawan, M. (2014). A Model for Upgrading Teachers' Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction. *The Global Journal of Human-Social Science (GJHSS)*, 14, 43
- Shofiya. (2022) Pengaruh Media Game Online Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV.
- Wahyuddin, W. Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 3(02, 2017), 191-208.
- Yunitasari, Ria dan Umi Hanifah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (3), 232-243.